

PEMBERDAYAAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM EDUKASI PROGRAM UKS (UNIT KESEHATAN SEKOLAH)

EMPOWERING PRIMARY SCHOOL STUDENTS IN THE UKS EDUCATION PROGRAM (SCHOOL HEALTH UNIT)

Mar'atuljannah Una¹, Nurul Mariati Saad², Anti Igrisa³

Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri
Gorontalo, Indonesia

Email : maratul.una16@gmail.com

Abstrak

Unit Kesehatan sekolah (UKS) merupakan upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah, kebaruan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kepada anak-anak sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan sebagai upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas. Sasaran pada pada kegiatan ini adalah siswa-siswi sekolah dasar. metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pemberian materi mengenai UKS seperti menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, cara menggosok gigi yang baik dan benar, bahaya merokok, cara mencuci tangan yang benar, dan bahaya narkoba. Penyuluhan ini dilakukan pada bulan Oktober. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas 6 SDN Lupoyo. Hasil pelaksanaan terjadi peningkatan pemahaman siswa siswi sekolah dasar dari 16 orang siswa. Kesimpulan peningkatan pemahaman siswa siswi sekolah dasar mengenai UKS dapat menjadi upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: Siswa; UKS; PHBS.

Abstract

The School Health Unit (UKS) is an effort to foster and develop healthy living habits, which is integrated through educational programs and health services in schools. The novelty of this activity is counseling for elementary school children to increase understanding and knowledge to improve clean living behavior. And healthy. This activity aims to enhance students' beneficial living abilities and health status as early as possible and create a healthy school environment, thereby enabling harmonious and optimal growth and development of children in the context of forming quality Indonesian people. The target of this activity is elementary school students. The method used in this activity is providing material regarding UKS, such as implementing clean and healthy living behavior, how to brush your teeth properly and correctly, the dangers of smoking, the correct way to wash your hands, and the dangers of drugs. This counseling was carried out in October. This activity was carried out in the 6th-grade classroom at SDN Lupoyo. The implementation results increased the understanding of 16 elementary school students. The conclusion is that increasing elementary school student's understanding of UKS can be an effort to improve clean and healthy living behavior.

Keywords: Students; UKS; PHBS.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lingkungan yang penting untuk mempromosikan kesehatan dan perkembangan sosial anak-anak. Lingkungan sekolah yang dimaksud dalam program usaha kesehatan sekolah untuk tingkat sekolah dasar meliputi lingkungan fisik, psikis dan sosial (1)

UKS merupakan upaya terpadu lintas program, serta lintas sektor dalam upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat, dan bersih bagi peserta didik, serta seluruh warga sekolah (2).

UKS merupakan sebuah upaya proses pembinaan dan pengembangan, bagaimana cara hidup sehat yang dilakukan melalui kebiasaan terprogram dalam pendidikan, layanan kesehatan di sekolah, dan perguruan tinggi (3).

UKS mempunyai tujuan membentuk pribadi peserta didik dengan mandiri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, dan secara khusus bertujuan agar prestasi belajar peserta didik meningkat serta mutu pendidikan menjadi semakin baik. UKS juga sebagai upaya sekolah agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam upaya peningkatan kesehatan (4).

UKS dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat siswa di lingkungan hidupnya yang sehat, sehingga siswa mampu belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis, dan seoptimal mungkin berkualitas menjadi sumber daya manusia (5).

Sebagai tempat berlangsungnya Pendidikan formal, program UKS harus dilaksanakan sekolah. Program tersebut mencakup: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat, melalui kegiatan 7K yakni: kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan (6)

Program UKS merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya derajat kesehatan masyarakat dilingkungan sekolah. Upaya mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat, salah satu indikator yang direalisasikan sekolah adalah mengaktifkan program UKS yang dapat mengoptimalkan prestasi serta potensi peserta didik dalam belajar (7).

Secara langsung, UKS bermanfaat terhadap peningkatan kesehatan siswa, dan siswa berperan besar dalam program peningkatan derajat kesehatan secara lebih luas dengan sukses. Karenanya, UKS dalam hal ini dapat

dijadikan sebagai wadah untuk terlaksananya berbagai program kesehatan, meliputi: kesehatan anak dan ibu, gizi, pemberantasan penyakit menular (P2M), kesehatan lingkungan, pengobatan, dan promosi kesehatan (8).

Upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, dan derajat kesehatan siswa, sedini mungkin dapat dimulai dari menanamkan prinsip hidup sehat, karena dalam program UKS, cakupan pendidikan kesehatan diantaranya adalah dapat memelihara PHBS di lingkungan sekolah, pelayanan kesehatan, dan pembinaan sekolah yang sehat (9).

PHBS merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan pada seseorang, sehingga dapat dikatakan sebagai pilar Indonesia sehat (10).

PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang pada pelaksanaannya dipraktikkan berdasarkan kesadaran individu sebagai upaya mencegah permasalahan dalam kesehatan. PHBS dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, menjadikan seseorang atau keluarga mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan, dan berperan aktif untuk

mewujudkan kesehatan masyarakatnya (11).

Pelaksanaan UKS merupakan ujung tombak pemberdayaan di lingkungan sekolah agar ber-PHBS. UKS dapat meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk PHBS peserta didik (12).

METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan siswa sekolah dasar ini dilakukan dengan pemberian materi untuk meningkatkan pemahaman. Kegiatan ini diikuti oleh 16 orang siswa siswi SDN 15 Lupoyo. Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman mengenai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dapat dijelaskan sebagai berikut; (1) Sosialisasi peran usaha kesehatan sekolah tingkat dasar; (2) Penyuluhan program kerja UKS di sekolah. Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 di Ruang Kelas 6 SDN Lupoyo Telaga Biru pukul 09.00-10.20 WITA. Pelaksanaan pengabdian yaitu dengan memberikan sosialisai mengenai Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kepada siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dihadiri oleh 16 orang siswa siswi SDN Lupoyo. Peserta sangat antusias dalam

mengikuti kegiatan dapat dilihat dari perhatian peserta pada saat pemberian materi dan antusiasme peserta dalam diskusi tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian materi



Gambar 2. Peserta Sosialisasi

Kegiatan pemberdayaan siswa sekolah dasar dengan penyuluhan mengenai Unit Kesehatan Sekolah (UKS) menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil pretest tingkat pengetahuan siswa mengenai UKS menunjukkan jumlah siswa kurang memahami sebanyak 10 orang dan Tingkat pemahaman cukup sebanyak 6 orang. Masih cukup tingginya siswa yang kurang paham. Hasil post test yang dilakukan menunjukkan jumlah siswa yang kurang paham tidak ada, pemahaman cukup sebanyak 4 orang

dan pemahaman baik sebanyak 12 orang. Hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan para siswa mengenai UKS setelah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan.

Usaha Kesehatan Sekolah adalah bagian dari puskesmas yang melakukan kegiatan kesehatan di wilayah kerjanya, dalam hal ini di sekolah. Ini merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang dilakukan di sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memungkinkan segala jenis pembaharuan dilaksanakan, seperti yang kita ketahui. Usaha Kesehatan Sekolah dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk hidup sehat dalam lingkungan yang sehat sehingga siswa dapat mempengaruhi masyarakat sekitarnya dengan pengetahuan dan sikap hidup sehat. Ini dilakukan agar siswa dapat belajar, tumbuh, dan berkembang menjadi individu yang lebih baik.

Materi yang disampaikan adalah UKS sebagai upaya membina dan mengembangkan perilaku hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah, perguruan agama serta usaha-usaha yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan di lingkungan

sekolah. Melalui UKS lah budaya preventif ditumbuhkan, guna mengurangi pembiayaan kuratif (13)

Pemahaman akan sasaran UKS itu tidak hanya siswa, namun juga pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekolah. Selain kegiatan pokok UKS dilaksanakan melalui Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (14).

Pendidikan kesehatan yang harus dilaksanakan adalah meningkatkan pengetahuan, perilaku, sikap, keterampilan untuk hidup bersih dan sehat; penanaman dan pembiasaan hidup bersih dan sehat serta daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar, dan pembudayaan pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (15).

Pelayanan kesehatan yang harus dilaksanakan meliputi: stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK); penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan kesehatan berkala; pemeriksaan dan perawatan gigi dan mulut; pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS); pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)/pertolongan pertama pada penyakit (P3P); pemberian imunisasi; tes kebugaran jasmani; pemberantasan sarang nyamuk (PSN); pemberian tablet

tambah darah; pemberian obat cacing; pemanfaatan halaman sekolah sebagai taman obat keluarga (TOGA)/apotek hidup; penyuluhan kesehatan dan konseling; pembinaan dan pengawasan kantin sehat; informasi gizi; pemulihan pasca sakit; dan rujukan kesehatan ke puskesmas/rumah sakit. Pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi: pelaksanaan kebersihan; keindahan; kenyamanan; ketertiban; keamanan; kerindangan; dan kekeluargaan (7K; pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan termasuk bebas asap rokok, pornografi, narkotika psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA), dan kekerasan; dan pembinaan kerja sama antar masyarakat sekolah (7).

KESIMPULAN

Kesimpulan pengabdian Kesehatan ini terjadi peningkatan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta terciptanya lingkungan sekolah yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas segala arahan yang telah diberikannya

hingga selesainya pengabdian. Penulis berterima kasih juga kepada Kepala sekolah dan guru-guru serta siswa siswi yang telah berpartisipasi membantu pengabdian ini berjalan dengan lancar.

REFERENCES

1. Lee A, St Leger LH, Ling KWK, Keung VMW, Lo ASC, Kwong ACM, et al. The Hong Kong Healthy Schools Award Scheme, school health and student health: An exploratory study. *Health Educ J.* 2018;77(8):857–71.
2. Hidayat K, Argantos. Peran Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Peserta Didik. 2018;2(May):2–3.
3. Kasimbara RP. Layanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Pagentan 5 Singosari Kabupaten Malang. 2019;7(2).
4. Huliaturunisa Y. Kumpulan Materi Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD. Yogyakarta: Samudra Biru; 2020.
5. Idris MR, Lihawa F, Mahmud M. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa. *Jambura J Heal Sci Res.* 2023;5(2):430–8.
6. Anwar RS, Rasyid W, Mariati S. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi. *J Pendidik dan Olahraga.* 2019;2(4):1–5.
7. Nurhayu MA, Shaluhayah Z, Indraswari R, Masyarakat FK, Diponegoro U. Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *J Kesehat Masy.* 2018;6(1):770–9.
8. Apriani L, Gazali N. Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *J Keolahragaan.* 2018;6(1):20–8.
9. Yarnita Y, Kusumaningrum TS, Isnaniar I, Gasril P, Maswarni M, Widiyanto J, et al. Pelatihan Kesehatan Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di SMAN 05 Tapung Kab. Kampar. *J Pengabdian Untuk Mu Negeri.* 2018;2(1):25–8.
10. Julianti R, Nasirun HM. Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *J Ilm Potensia [Internet].* 2018;3(2):11–7. Available from: www.dinkes.go.id
11. Nasiatin T, Hadi IN. Determinan

- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletehan Heal J.* 2019;6(3):118–24.
12. Aulina CN. Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSIOLOGIYA J Pengabd Kpd Masy.* 2018;3(1):50.
13. Nurochim SN, Nurochim N. Sosialisasi Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sekolah Berbasis Pesantren Di Wilayah Jabodetabek. *RESWARA J Pengabd Kpd Masy.* 2020;1(2):84–90.
14. Nurfardiansyah Bur S. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa. 2020;2(April):677–83.
15. Boekosoe L. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Dan Status Ekonomi Masyarakat. *J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community.* 2020;2(2):241–56.